

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan peneliti, hasil uji statistik dan analisis data penelitian, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan peningkatan kemampuan literasi statistis ditinjau:
 - a. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan literasi statistis siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi lebih baik secara signifikan secara signifikan dari peningkatan kemampuan literasi siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran Ekspositori.
 - b. Berdasarkan pembelajaran dan kategori sekolah, siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi memperoleh peningkatan kemampuan literasi statistis yang lebih baik secara signifikan secara signifikan daripada siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek pada setiap kategori sekolah. Selain itu siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi memperoleh peningkatan kemampuan literasi statistis yang lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh Pembelajaran ekspositori pada setiap kategori sekolah.
2. Ditinjau berdasarkan kategori sekolah, siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi pada kategori sekolah atas memperoleh peningkatan kemampuan literasi statistis yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan kategori sekolah tengah.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kategori sekolah terhadap peningkatan kemampuan literasi statistis siswa.
4. Perbedaan peningkatan kemampuan penalaran statistis ditinjau:
 - a. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan penalaran statistis siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi lebih baik secara

- signifikan dari peningkatan kemampuan penalaran siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran Ekspositori.
- b. Berdasarkan pembelajaran dan kategori sekolah, siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi memperoleh peningkatan kemampuan penalaran statistis yang lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek pada setiap kategori sekolah. Selain itu siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi memperoleh peningkatan kemampuan penalaran statistis yang lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh Pembelajaran ekspositori pada setiap kategori sekolah.
 5. Ditinjau berdasarkan kategori sekolah, siswa yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi pada kategori sekolah atas memperoleh peningkatan kemampuan penalaran statistis yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan kategori sekolah tengah.
 6. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kategori sekolah terhadap peningkatan kemampuan penalaran statistis siswa.
 7. Terdapat hubungan antara peningkatan kemampuan literasi statistis dan peningkatan kemampuan penalaran statistis secara simultan terhadap disposisi statistis siswa.
 8. Tidak terdapat perbedaan rerata disposisi statistis siswa pada kedua kategori sekolah dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi.
 9. Peningkatan disposisi statistis siswa ditinjau dari kategori sekolah dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi termasuk dalam kategori sedang.
 10. Kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar dalam model Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi termasuk kategori baik dalam penilaian RPP dan kategori sangat baik untuk pelaksanaan sintak pembelajaran.
 11. Sikap atau tanggapan siswa terhadap KLS, KPS, DS, dan model Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi yang pada umumnya menunjukkan bahwa siswa merasa senang belajar dengan menyelesaikan proyek, karena mereka dapat berpartisipasi dengan aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam

Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi, sehingga pembelajaran tidak menegangkan, dapat bertukar ide dengan siswa lainnya dan guru. Sehingga mereka memiliki kemampuan literasi statistis, kemampuan penalaran statistis, dan disposisi statistis yang memadai sebagai bekal untuk kehidupan mereka di masa sekarang dan yang akan datang.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi statistis, dan kemampuan penalaran statistis siswa di sekolah menengah pertama.
2. Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi secara umum cocok digunakan pada kategori sekolah baik atas maupun tengah yang memiliki karakteristik aktif, kreatif, dan mandiri.
3. Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi merupakan sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif.
4. Penyajian bahan ajar berbasis proyek modifikasi merupakan salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu di dalam kelas. Sehingga siswa termotivasi untuk mengoptimalkan kemampuan literasi dan penalaran statistis yang dimilikinya.
5. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi dalam pembelajaran matematika pada materi statistika mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa sehingga model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat, dan motivasi siswa.
6. Meskipun terdapat hubungan antara kemampuan literasi statistis dan kemampuan penalaran statistis siswa terhadap peningkatan disposisi statistis siswa, namun hubungan yang memperkuat hubungan antar kemampuan tersebut hanya

peningkatan kemampuan literasi statistis. Artinya siswa akan memiliki kemampuan literasi yang baik apabila memiliki disposisi statistis yang baik pula.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan literasi statistis, kemampuan penalaran statistis siswa sekolah menengah pertama yang memperoleh Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Modifikasi secara umum lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan Pembelajaran Berbasis Proyek) dan Pembelajaran Ekspositori. Hal ini belum tentu menunjukkan hasil yang sama apabila model Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi ini diujicobakan pada jenjang sekolah lainnya, maka hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi ini pada jenjang yang berbeda karena memiliki karakteristik siswa yang berbeda.
2. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran berperan sangat penting. Siswa dapat memahami konsep dari materi dengan mudah apabila siswa terlibat secara langsung selama proses pembelajaran. peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti sejauh mana korelasi antara keterlibatan siswa dengan kemampuan literasi statistis, kemampuan penalaran statistis, dan disposisi statistis.
3. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara disposisi statistis dan kemampuan literasi statistis tergolong rendah, hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan statistika yang diajukan pada berbagai bidang profesi lain.
4. Siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Modifikasi. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan bahan referensi oleh guru sebagai sarana dalam menyajikan bahan ajar yang menyenangkan.